

**IMPLMENTASI HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN ISLAM DI MTs ZAINUL HASAN  
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO**

**TESIS**

**Oleh:**

**Sandi**

**017.11.04.2597**



**Dosen Pembimbing:  
Dr. Romi Siswanto, M.Si**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO**

**2020**

## ABSTRAK

Sandi 2020. *Implementasi Humanisme dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di MTs Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo* Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Pembimbing: DR. Sigit Priyo Sembodo, MM.

**Kata Kunci:** Implementasi Humanisme, Proses Pembelajaran, Peran Pendidik.

Hakikat pendidikan adalah proses memanusiakan anak manusia, yaitu menyadari akan manusia yang merdeka, kreatif yang terwujud di dalam budayanya. Namun hingga saat ini menurut beberapa pakar, pendidikan belum mampu mencapai titik idealnya yakni memanusiakan manusia, yang terjadi justru sebaliknya yakni merendahkan derajat dan martabat manusia (dehumansisasi). Gagalnya pendidikan untuk menanamkan nilai humanisme terlihat dengan menempatkan Indonesia termasuk negara yang korup, banyak sekolah-sekolah khusus bagi para pemodal, orang kaya dan yang miskin tidak mendapatkannya, sekolah seolah menjadi pemicu marginalisasi terhadap mereka yang tidak mengenyam pendidikan yang layak, banyak kasus tawuran antara pelajar, kekerasan guru terhadap muridnya pendidikan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya. Hal ini semakin menutupnya nilai humanis dalam pendidikan. Proses pendidikan yang berlangsung seharusnya diarahkan pada tumbuhnya kreatifitas, kemandirian anak didik, tercipta hubungan yang humanis antara pendidik dan peserta didik, serta mampu mengoptimalkan potensi yang ada.

Dari latar belakang diatas memunculkan pertanyaan; 1) Bagaimana Implentasi Humanisme Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di MTs Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo, 2) Apa saja alasan Guru menggunakan pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Islam di MTs Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo, 3) Bagaimana posisi peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di MTs Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo. Penelitian ini ingin membangun kesadaran dan mengembalikan fitrah manusia dalam pendidikan, yaitu menjadikan pendidikan ini lebih membebaskan, meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lebih memanusiakan manusia. Kesadaran humanisme adalah alternatif untuk memperbaiki mutu pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pendidikan humanistik dalam upaya menyongsong tantangan masa depan umat manusia.

Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Genggong menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif-Kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan humanis merupakan sebuah proses penyadaran dan peningkatan terhadap harkat kemanusiaan serta potensi yang dimiliki manusia. Dalam Islam juga memandang bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah

mengangkat derajat manusia kembali ke fitrahnya, sebagai makhluk yang mulia dan bermartabat, mempunyai potensi fitrah yang cenderung pada kebenaran dan kebaikan (*hanif*), bebas, merdeka dan sadar akan eksistensinya. Konsepsi tauhid al-Qur'an adalah konsepsi tentang prinsip-prinsip atau nilai-nilai luhur yang menjaga kehidupan manusia, sehingga terbentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia (insan kamil), mempunyai sikap komitmen pada kebenaran, kejujuran, keadilan, kesucian, persamaan/kesetaraan, kebebasan, cinta dan kasih sayang sesama yang termanifestasikan dalam hidup sehari-hari (*saleh individual dan sosial*), terlebih di dalam proses pendidikan. Dalam implementasinya pendidik juga harus menjadi teladan, mengedepankan cinta kasih dalam proses belajar mengajar, mampu memunculkan rasa empati, mampu memotivasi, menciptakan suasana belajar yang dialogis.

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pencerahan akan pentingnya humanisme dalam pendidikan, mengedepankan pendekatan humanis dalam pengembangan potensi peserta didik. Sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif, penuh kasih sayang, membebaskan, demokratis mampu memaksimalkan potensi yang ada, dan pendidikan akan menghasilkan pribadi-pribadi humanis (insan kamil), memanusiakan manusia yang merupakan tujuan dari pendidikan.



## ABSTRAK

Sandi 2020. Implementation of Humanisme in Islamic Education Learning in MTs Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo Thesis. Post-graduate Program Institute of Islamic Boarding School KH. Abdul Chalim. Supervisor: DR. Sigit Priyo Sembodo, MM.

Keywords: Implementation of Religious Humanism, Learning Process, Role of Educators.

The essence of education is the process of humanizing human children, which is to realize that human beings are free, creative who are realized in their culture. But until now according to some experts, education has not been able to reach the ideal point of humanizing humanity, which is the opposite, namely degrading human dignity (dehumansization). The failure of education to instill the value of humanism can be seen by placing Indonesia in a corrupt country, many special schools for financiers, the rich and the poor do not get it, schools seem to be triggering the marginalization of those who do not receive proper education, many cases of brawl between students, teacher violence against students' education and other violations. This is increasingly closing the humanist value in education. The ongoing education process should be directed at the growth of creativity, independence of students, creating a humanistic relationship between educators and students, and being able to optimize the existing potential.

From the above background raises questions; 1) How is the Implementation of Religious Humanism in Islamic Education Learning in MTs Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo, 2) What are the reasons Teachers use a humanistic approach in learning Islamic Education in MTs Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo, 3) What is the position of students in Islamic Education Learning in Probolinggo, MTs Zainul Hasan Genggong Pajarakan Probolinggo. This research wants to build awareness and restore human nature in education, which is to make education more liberating, improve the quality of human resources and humanize more human beings. Humanism awareness is an alternative to improve the quality of education, the results of this study are expected to be useful for the development of humanistic education in an effort to meet the future challenges of humanity.

Research in the Tsanawiyah Madrasah Zainul Hasan Genggong uses the Descriptive-Qualitative paradigm approach, Bogdan and Taylor define "Qualitative Methodology" as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observable behavior. According to them, this approach is directed towards the background and the individual holistically (whole). So, in this case it should not isolate individuals or organizations into variables or hypothetical, but need to see it as part of a wholeness.

The results of this study indicate that the concept of humanist education is a process of awareness and improvement of human dignity and human potential. In Islam also views that education is essentially lifting human degrees back to nature, as a noble and dignified creature, has the potential of nature that tends to truth and goodness (hanif), free, independent and aware of its existence. The concept of monotheism al-Qur'an is the conception of the principles or noble values that protect human life, so that individuals are formed with noble character (insan kamil), have an attitude of commitment to truth, honesty, justice, holiness, equality / equality, freedom, love and compassion manifested in daily life (individual pious and social), especially in the educational process. In its implementation, educators must also set an example, promote love in the teaching and learning process, be able to bring up empathy, be able to motivate, create a dialogical learning atmosphere.

The results of this study are expected to shed light on the importance of humanism in education, promoting a humanist approach in developing students' potential. So as to create an atmosphere of teaching and learning that is conducive, compassionate, free, democratic able to maximize the potential that exists, and education will produce human beings (human beings), humanize human beings which is the goal of education.



## ABSTRAK

ساندي ٢٠٢٠. تنفيذ النزعة الإنسانية في التعليم الإسلامي في  
. معهد برنامج الدراسات العليا في المدرسة الإسلامية . المدرسة الثانوية زين الحسن قنقون بجراكن  
. عبد حليم. المشرف: د. سيحيت بريتو سيمبودو ، مم

الكلمات المفتاحية: تطبيق الإنسانية الدينية ، عملية التعلم ، دور التربوي .  
إن جوهر التعليم هو عملية إضفاء الطابع الإنساني على الأطفال البشريين ، وهو إدراك أن البشر  
أحرار وخلاقون يتم إدراكهم في ثقافتهم. ولكن حتى الآن ، وفقًا لبعض الخبراء ، لم يتمكن التعليم من  
الوصول إلى النقطة المثالية لإضفاء الطابع الإنساني على الإنسانية ، وهو العكس ، وهو تحطيم كرامة  
الإنسان (نزع الإنسانية). يمكن رؤية فشل التعليم في غرس قيمة الإنسانية بوضع إندونيسيا في بلد  
فاسد ، والعديد من المدارس الخاصة للممولين والأغنياء والفقراء لا يحصلون عليها ، ويبدو أن  
المدارس تؤدي إلى تهميش أولئك الذين لا يتلقون التعليم المناسب ، والعديد من حالات الشجار بين  
الطلاب وعنف المعلمين ضد تعليم الطلاب والانتهاكات الأخرى. وهذا يغلق القيمة الإنسانية في  
التعليم بشكل متزايد. يجب توجيه عملية التعليم المستمر نحو نمو الإبداع واستقلالية الطلاب وخلق  
علاقة إنسانية بين المعلمين والطلاب  
والقدرة على تحسين الإمكانيات الموجودة من الخلفية أعلاه يثير الأسئلة ؛ ١) كيف يتم تطبيق النزعة  
(المدرسة الثانوية زين الحسن قنقون الإنسانية الدينية في تعليم التربية الإسلامية في فجاركن فربولنجا .  
الإسلامية ما هي الأسباب التي تجعل المعلمين يستخدمون نهجًا إنسانيًا في تعلم التربية الإسلامية في  
ما هو موقف الطلاب في تعلم التربية ( ، ٣ المدرسة الثانوية زين الحسن قنقون في فجاركن فربولنجا  
يهدف هذا البحث . المدرسة الثانوية زين الحسن قنقون الإسلامية في فجاركن فربولنجا الإسلامية في  
إلى بناء الوعي واستعادة الطبيعة البشرية في التعليم ، وذلك لجعل التعليم أكثر تحرراً ، وتحسين نوعية  
الموارد البشرية وإضفاء المزيد من الإنسانية على البشر. الوعي الإنساني هو بديل لتحسين جودة  
التعليم ، ومن المتوقع أن تكون نتائج هذه الدراسة مفيدة لتطوير التعليم الإنساني في محاولة لمواجهة  
التحديات المستقبلية للبشرية.

يستخدم البحث في مدرسة تسناوية مدرسة زين الحسن قنغقونغ نهج النموذج الوصفي النوعي ، ويعرف بوغدان وتايلور "المنهجية النوعية" كإجراء بحثي ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو شفوية من الناس وسلوك يمكن ملاحظته. وفقا لهم ، يتم توجيه هذا النهج نحو الخلفية والفرد بشكل كلي (كامل). لذا ، في هذه الحالة ، يجب ألا يعزل الأفراد أو المنظمات إلى متغيرات أو افتراضية ، ولكن يجب أن ينظر إليها كجزء من الكمال.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مفهوم التربية الإنسانية هو عملية توعية وتحسين كرامة الإنسان وإمكاناته البشرية. كما يرى الإسلام في الإسلام أن التعليم يرفع بشكل أساسي درجات الإنسان إلى الطبيعة ، كمخلوق نبيل وكرام ، لديه إمكانات الطبيعة التي تميل إلى الحقيقة والخير (حنيف) ، حرة ومستقلة وواعدة بوجودها. مفهوم التوحيد القرآني هو مفهوم المبادئ أو القيم النبيلة التي تحمي حياة الإنسان ، بحيث يتشكل الأفراد بشخصية نبيلة (إنسان كامل) ، لديهم موقف الالتزام بالحقيقة والصدق والعدل والقداسة والمساواة / تتجلى المساواة والحرية والحب والرحمة في الحياة اليومية (الفرد المتدين والاجتماعي) ، وخاصة في العملية التعليمية. في تنفيذها ، يجب على المعلمين أيضاً أن يكونوا قدوة ، وأن يعززوا الحب في عملية التعليم والتعلم ، وأن يكونوا قادرين على إثارة التعاطف ، وأن يكونوا قادرين على التحفيز ، وخلق جو تعليمي حواري.

من المتوقع أن تسلط نتائج هذه الدراسة الضوء على أهمية الإنسانية في التعليم ، وتعزيز النهج الإنساني في تطوير إمكانات الطلاب. من أجل خلق جو من التعليم والتعلم مواتٍ ، عطوف ، حر ، ديمقراطي قادر على تعظيم الإمكانات الموجودة ، وسوف ينتج التعليم البشر (البشر) ، أنسنة البشر وهو هدف التعليم.